

Pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Gita Chorinthian¹, Fitrawansyah², Sopian³

^{1,2,3} Universitas Pertiwi

e-mail: gita.choirinthian16@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 membuat beberapa perusahaan mengalami penurunan dalam mendapatkan laba, namun perusahaan industri subsektor makanan dan minuman masih tetap bisa bertumbuh sehingga laba yang didapat masih kearah positif. Seiringan dengan laba, kewajiban perusahaan harus tetap berjalan sehingga peran Manajemen Laba sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan metode analisis deskriptif dan metode analisis kuantitatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 berjumlah 17 perusahaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Kata kunci: *Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba.*

Abstract

The Covid-19 pandemic has caused several companies to experience a decline in profits, but industrial companies in the food and beverage subsector can still grow so that profits are still in a positive direction. Along with profits, the company's obligations must continue so the role of Profit Management is very necessary. This research aims to determine how much influence Profitability and Deferred Tax Expenses have on Profit Management using descriptive analysis methods and quantitative analysis methods. The population taken in this research was the Food and Beverage Manufacturing Subsector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, totaling 17 companies using a purposive sampling technique. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the t test and f test. The research results show that partially and simultaneously profitability and Deferred Tax Expenses have no effect on Profit Management.

Keywords : *Profitability, Deferred Tax Expense, Earnings Management.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu (Kasmir, 2019: 7). Salah satu fokus utama dari pengguna laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan laporan kinerja atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Alam S., 2011: 37). Laporan ini menyajikan seluruh pendapatan dan pengeluaran (beban) dari perusahaan selama satu periode akuntansi. Maka dari itu, laporan ini menjadi salah satu sasaran dari manajemen untuk dimanipulasi atau mengelola pendapatan perusahaan untuk transfer kekayaan dan keuntungan lainnya (Ana&Eva, 2021: 59). Beberapa upaya

manajemen untuk dapat memaksimalkan laba, salah satunya yaitu dengan cara melakukan pemilihan kebijakan akuntansi. Pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan tertentu (Scott, 2003). Upaya ini lah yang dinamakan Manajemen laba. Pandemi covid-19 membuat beberapa perusahaan mengalami penurunan dalam mendapatkan laba, namun perusahaan industri subsektor makanan dan minuman masih tetap bisa bertumbuh sehingga laba yang didapat masih kearah positif. Seiringan dengan laba, kewajiban perusahaan harus tetap berjalan sehingga peran manajemen laba sangat di perlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahun 2018-2022 yang diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan web resmi masing masing perusahaan. Objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2013:7).

Sumber data menurut cara memperolehnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Sugiono (2019 : 89), " Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya."

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui sumber sekunder dengan dua cara yaitu dokumentasi dan kepustakaan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono, 2015 : 329). Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang sudah diaudit perusahaan seperti laporan laba-rugi atau neraca yang sudah dapat diakses pada website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan melalui web resmi perusahaan. Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, Uji Parsial, dan uji Simultan . Dalam penelitian ini uji klasik yang digunakan meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelas. Dalam menganalisis Pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba diperlukan software statistik, yaitu program SPSS for windows versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan penelitian terhadap dua variabel Independen yaitu Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan serta satu variabel dependen yaitu manajemen Laba. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan *software* SPSS 16.

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00468172
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.117
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152
Exact Sig. (2-tailed)		.139
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil output SPSS 16, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji normalitas dengan Kolmogrove-Smirnov terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,152 yang berarti lebih besar dari 0,005. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal yang berarti tidak terdapat kejanggalan data yang berasal dari data palsu.

Uji Multikolinearitas

Tolerance	VIF
.996	1.004
.996	1.004

Sumber: Hasil Output SPSS 16, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel Profitabilitas (X1) dan variabel Beban Pajak Tangguhan (X2) sebesar 0,996 sedangkan nilai VIF pada variabel Profitabilitas (X1) dan variabel Beban Pajak Tangguhan (X2) sebesar 1,004. Karena masing-masing Variabel X1 (Profitabilitas) dan X2 (Beban Pajak Tangguhan) memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinearitas antara variabel dependen (Manajemen Laba) dengan variabel independen (Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan). Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel durbin watson dengan k=2 dan N=85 diperoleh nilai dl=1,5995 du=1,6957 4-dl=2,4005 4-du=2,3043.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.188 ^a	.035	.012	.0046368478	1.915

a. Predictors: (Constant), BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber: Hasil Output SPSS 16, 2023

Dari Uji Autokorelasi dengan SPSS 16 diketahui nilai durbin watson senilai 1,915. Nilai tersebut berada diantara 1,6957 dan 2,3043 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi pada data yang di uji.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.000		7.782	.000
	X1	1.139E-8	.000	.014	.129	.897
	X2	-.038	.020	-.204	-1.880	.064

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS 16, 2023

Dari tabel diperoleh nilai signifikansi variabel X1 yaitu 0,897>0,05 dan nilai signifikansi variabel X2 yaitu 0,064>0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	.001	.001		1.905	.060
	PROFITABILITAS	-0,00003161	.000	-.029	-.265	.792
	BEBAN PAJAK TANGGUHAN	.047	.027	.188	1.729	.087

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber: Hasil Output SPSS 16, 2023

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,001 - 0,00003161 + 0,047(\text{Beban Pajak Tangguhan})$$

Persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,001 menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas (X1) dan Beban Pajak Tangguhan (X2) bernilai nol satuan maka Manajemen laba bernilai 0,001 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) sebesar -0,00003161 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Profitabilitas sebesar satu satuan maka Manajemen Laba perusahaan akan bernilai -0,00003161 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Beban Pajak Tangguhan (X2) sebesar 0,047 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel Beban Pajak Tangguhan sebesar satu satuan maka Manajemen Laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,047 satuan.

Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.188 ^a	.035	.012	.0046368478	1.915

a. Predictors: (Constant), BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber: Output SPSS 16, 2023

Dari tabel di atas diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,035. Hal ini berarti varians Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan dapat menjelaskan Manajemen Laba sebesar 3,5%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 3,5\% = 96,5\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.000		7.782	.000
	X1	1.139E-8	.000	.014	.129	.897
	X2	-.038	.020	-.204	-1.880	.064

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS 16, 2023

Dari tabel diatas, hasil perhitungan uji-t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Diketahui nilai t hitung dari variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,129 dan nilai t tabel sebesar 1.989. Sehingga diperoleh $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan nilai $0,0129 < 1.989$

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

2. Pengaruh variabel Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Diketahui nilai t hitung dari variabel Beban Pajak Tangguhan adalah sebesar 1,880 dan nilai t tabel sebesar 1.989. Sehingga diperoleh $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan nilai $-1,880 < 1.989$

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	1.508	.227 ^a
	Residual	.002	82	.000		
	Total	.002	84			

a. Predictors: (Constant), BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber: Output SPSS 16, 2023

Dari tabel diatas diperoleh nilai F sebesar 1,508 dan nilai F tabel sebesar 3.107. Sehingga diperoleh $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dengan nilai $1,508 < 3.107$

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Profitabilitas secara Parsial terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai t sebesar $0,129 < t$ tabel $1,989$ dengan nilai signifikan sebesar $0,897$ dimana nilai signifikannya $>$ dari $0,05$. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan signifikan $>$ $0,05$ maka H_1 ditolak (Imam Ghozali, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viana Fandriani dan Herlin Tunjung (2019) mengatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba karena beberapa perusahaan melakukan manajemen laba apabila keadaan profitabilitas yang dimiliki perusahaan meningkat atau menurun, namun beberapa perusahaan lainnya tidak melakukan manajemen laba apabila keadaan profitabilitas yang dihasilkan dalam keadaan meningkat atau menurun.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Beban Pajak Tangguhan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan secara parsial terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel beban pajak tangguhan diperoleh nilai t sebesar $-1,880 < t$ tabel $1,989$ dengan nilai signifikan sebesar $0,064$ dimana nilai signifikannya $>$ dari $0,05$. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan signifikan $>$ $0,05$ maka H_1 ditolak (Imam Ghozali, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teguh Erawati dan Yung Siang (2021), mengatakan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena terdapat kemungkinan perusahaan tidak menggunakan beban pajak tangguhan sebagai alternatif praktik manajemen laba karena terdapat peraturan beban pajak tangguhan yang diatur sesuai peraturan perpajakan yang dapat membatasi manajemen untuk memilih kebijakan dalam menyusun laporan keuangan fiskal.

Pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan secara simultan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji f sebesar $1,508 < f$ tabel $3,107$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,227$ dimana nilai signifikannya $>$ $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan beban pajak tangguhan secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang *diproxykan* dengan ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $0,129 < t$ tabel $1,989$ dengan nilai signifikan sebesar $0,897$ dimana nilai signifikannya $>$ dari $0,05$.
2. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-1,880 < t$ tabel $1,989$ dengan nilai signifikan sebesar $0,064$ dimana nilai signifikannya $>$ dari $0,05$.
3. Profitabilitas dan Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai f hitung sebesar $1,508 < f$ tabel $3,107$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,227$ dimana nilai signifikannya $>$ $0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandriani dan Tunjung, H., 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba", Universitas Tarumanegara
- Erawati, T. dan Siang, Y., 2021. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan

- Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- L, Fibria Anggraini Puji., 2018. *"Pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba"*. Universitas Indraprasta PGRI
- Sugiyono, 2019 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Imam, G. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 24* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fitriany, L. C., 2016. *Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. JOM Fekon*, 3(1), 1150–1163.
- Ratnasari, Linda. 2016. *"Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI"*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 6, ISSN : 2461-0593